

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian tentang model pengembangan kurikulum KKNI pada kampus STAI Al Anwar Sarang Rembang menggunakan pendekatan kualitatif, Sugiyono mengemukakan bahwasanya pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya eksperimen) yang memposisikan peneliti sebagai instrumen kunci dan pengambilan sampel sumber data¹.

Dalam dunia pendidikan tujuan penelitian kualitatif yaitu menggambarkan proses kegiatan pendidikan berdasarkan pada apa yang ada di lapangan sebagai bahan kajian untuk menemukan kekurangan dan kelemahannya sehingga bisa ditentukan upaya untuk memperbaikinya, menganalisis suatu gejala, fakta, dan peristiwa pendidikan yang ada di lapangan.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus dalam implementasi kurikulum KKNI yang ada pada STAI Al Anwar Sarang Rembang, yang mana perguruan tinggi tersebut berbasis pesantren yang seluruh mahasiswanya diwajibkan mondok.

Menurut Hidayat Syah, Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menemukan pengetahuan yang seluas-luasnya terhadap objek penelitian pada suatu masa tertentu.² Setyosari menjelaskan bahwasanya penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, objek apakah orang, atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel-variabel yang bisa dijelaskan baik dengan angka-angka maupun kata-kata.³

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 3.

² Hidayat syah, *Pengantar Umum Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Verivikatif*, (Pekanbaru: Suska Pres, 2010), 7.

³ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta: Kencana, 2010), 34.

Melalui metode deskriptif kualitatif peneliti ingin mengungkapkan tentang bagaimana model pengembangan kurikulum berbasis KKNi yang ada di kampus STAI Al-Anwar Sarang Rembang Program Studi Ilmu Al-Qur`an Tafsir (IQT) dan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) kampus STAI Al-Anwar Sarang Rembang.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah Kampus STAI Al-Anwar Sarang Rembang, Gondanrojo Kalipang, Kecamatan Sarang, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pengajar yang ada di Kampus STAI Al-Anwar Sarang Rembang Program Studi Ilmu Al-Qur`an Tafsir (IQT) dan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), dan objek dalam penelitian ini adalah kurikulum dari para pengajar yang ada di Kampus STAI Al-Anwar Sarang Rembang Program Studi Ilmu Al-Qur`an Tafsir (IQT) dan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) kampus STAI Al-Anwar Sarang Rembang yang berbasis KKNi.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah terdiri dari dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah data terkait model kurikulum berbasis KKNi yang ada di Kampus STAI Al-Anwar Sarang Rembang pada Program Studi Ilmu Al-Qur`an Tafsir (IQT) dan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Kampus STAI Al-Anwar Sarang. Sumber data sekunder adalah terkait pelaksanaan kurikulum KKNi berbasis pesantren yang sudah berjalan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dipakai untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan. Bungin mengemukakan beberapa bentuk observasi, yaitu observasi partisipasi, observasi tidak

terstruktur, dan observasi kelompok.⁴ Observasi dalam penelitian ini disusun dalam bentuk ceklis dan kemudian melalui observasi mendalam terkait dengan topik yang diteliti oleh peneliti.

Hal tersebut bertujuan, agar data awal yang diperoleh terkait dengan topik peneliti menjadi data awal dalam penelitian ini. Sehingga, melalui observasi diperoleh data awal terkait dengan model pengembangan kurikulum berbasis KKNI yang ada di kampus STAI Al-Anwar Sarang khususnya pada kedua Prodi yang ada di STAI Al-Anwar Sarang Kemudian, teknik wawancara yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah berbentuk semi terstruktur. Hal ini berguna untuk menggali informasi mendalam terkait dengan wawancara yang akan diberikan kepada subjek penelitian.

Tujuan dilaksanakan wawancara yaitu untuk menggali semua data terkait dengan model pengembangan kurikulum berbasis KKNI yang ada di kampus STAI Al-Anwar Sarang khususnya pada kedua Prodi yang ada di STAI Al-Anwar Sarang Wawancara mendalam berbentuk semi terstruktur menjadi salah satu instrumen dalam menggali data yang berguna untuk melengkapi informasi terkait dengan model pengembangan kurikulum berbasis KKNI yang ada di kampus STAI Al-Anwar Sarang Program Studi Ilmu Al-Qur`an Tafsir (IQT) dan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah (PGMI) kampus STAI Al-Anwar Sarang.

Kemudian adalah dokumentasi, dokumentasi akan digunakan dalam penelitian ini dalam rangka mendokumentasikan, hasil dari dokumentasi terkait dengan penerapan model pengembangan kurikulum berbasis KKNI yang ada di kampus STAI Al-Anwar Sarang Rembang Program Studi Ilmu Al-Qur`an Tafsir (IQT) dan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah (PGMI) kampus STAI Al-Anwar Sarang Rembang.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.⁵ Keabsahan data dilaksanakan untuk membuktikan

⁴ M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), 115.

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 320.

apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi empat uji, yaitu diantaranya adalah *credibility*, *transferability*, *dependability* dan *confirmability*. Data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah dan perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dilaksanakan adalah sebagai berikut dibawah⁶:

1. *Credibility*

Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan. Melalui perpanjangan pengamatan diharapkan dapat meningkatkan kredibilitas atau kepercayaan data yang diperoleh. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Penambahan waktu pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka serta saling timbul kepercayaan, sehingga memungkinkan informasi yang diperoleh semakin lengkap dan banyak.

Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap. Setelah dicek kembali ke lapangan data yang telah diperoleh sudah dapat dipertanggungjawabkan atau benar berarti kredibel, setelah terbukti maka perpanjangan pengamatan selesai.

Kemudian, meningkatkan kecermatan dalam penelitian atau ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa atau kejadian-kejadian dapat dicatat atau direkam dengan baik dan sistematis. Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara untuk mengontrol atau mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah sesuai atau belum.

Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan melalui beberapa cara diantaranya adalah membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Elfabeta, 2007), 270.

dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Dengan cara demikian, maka peneliti akan semakin cermat dalam membuat laporan yang pada akhirnya laporan tersebut yang dibuat akan semakin berkualitas.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu.⁷ Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Ada beberapa triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data.⁸ Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi.

Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Selanjutnya adalah triangulasi waktu. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

Kemudian, menggunakan Bahan referensi yang dimaksud referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.⁹ Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 274.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 274.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 275.

lebih dapat dipercaya. Terakhir adalah mengadakan membercheck.

Tujuan membercheck adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan membercheck adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan. Selanjutnya akan dibahas terkait transferability. Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil.

Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai transfer sampai saat ini masih dapat diterapkan maupun dipakai dalam situasi lain. Nilai transfer sangat bergantung pada si pemakai, sehingga ketika penelitian dapat digunakan dalam konteks yang berbeda disituasi sosial yang berbeda validitas nilai transfer masih dapat dipertanggungjawabkan.

3. Dependability

Reliabilitas atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang dependability atau reliabilitas adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula.

Pengujian dependability dikerjakan dengan cara mengadakan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dengan cara auditor yang independen atau pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Misalnya bisa dimulai ketika bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.

4. Confirmability

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji confirmability penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji confirmability berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari

proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar confirmability. Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggungjawabkan.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: hasil dari observasi yang sudah dilaksanakan, akan direduksi data-datanya terkait dengan ceklis sesuai dengan hasil observasi yang akan peneliti teliti. Kemudian hasil observasi tersebut akan disimpulkan berdasarkan dari data yang sudah diperoleh.

Hasil dari wawancara akan dideskripsikan sesuai dengan jawaban dari pertanyaan yang sudah dipertanyakan kepada para responden. Data wawancara diambil melalui wawancara secara langsung kepada para responden, kemudian dengan merekam semua pertanyaan maupun jawaban dari responden, maka seluruh data dari wawancara akan ditranskrip kedalam bentuk tulisan dan kemudian akan dideskripsikan berdasarkan transkrip yang sudah diperoleh peneliti melalui guru yang sudah diberikan beberapa pertanyaan semi terstruktur.

Dokumentasi yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu dokumentasi secara langsung terkait dengan model pengembangan kurikulum berbasis KKNI yang ada di kampus STAI Al-Anwar Sarang Rembang khususnya pada Program Studi Ilmu Al-Qur`an Tafsir (IQT) dan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah (PGMI) kampus STAI Al-Anwar Sarang Rembang.